



BADAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA  
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN  
KEPALA BADAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA  
NOMOR 35 TAHUN 2024  
TENTANG  
STANDAR PAKAIAN, ATRIBUT, DAN SIKAP TAMPANG  
PASUKAN PENGIBAR BENDERA PUSAKA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menjaga kesakralan, wibawa, identitas, dan kedisiplinan Pasukan Pengibar Bendera Pusaka dalam pelaksanaan tugas pada upacara bendera dalam acara kenegaraan dan acara resmi, perlu standar pakaian, atribut, dan sikap tampang Pasukan Pengibar Bendera Pusaka;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila tentang Standar Pakaian, Atribut, dan Sikap Tampang Pasukan Pengibar Bendera Pusaka;
- Mengingat : 1. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2018 tentang Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 17);
2. Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2022 tentang Program Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 86);

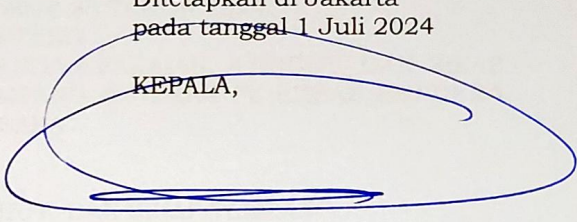
MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA TENTANG STANDAR PAKAIAN, ATRIBUT, DAN SIKAP TAMPANG PASUKAN PENGIBAR BENDERA PUSAKA.
- KESATU : Menetapkan standar pakaian, atribut, dan sikap tampang Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Standar pakaian, atribut, dan sikap tampang sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU wajib dipedomani dalam:
- a. pengukuhan Paskibraka; dan
- b. pelaksanaan tugas Paskibraka dalam upacara bendera pada acara kenegaraan dan acara resmi.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 1 Juli 2024

KEPALA,



YUDIAN WAHYUDI

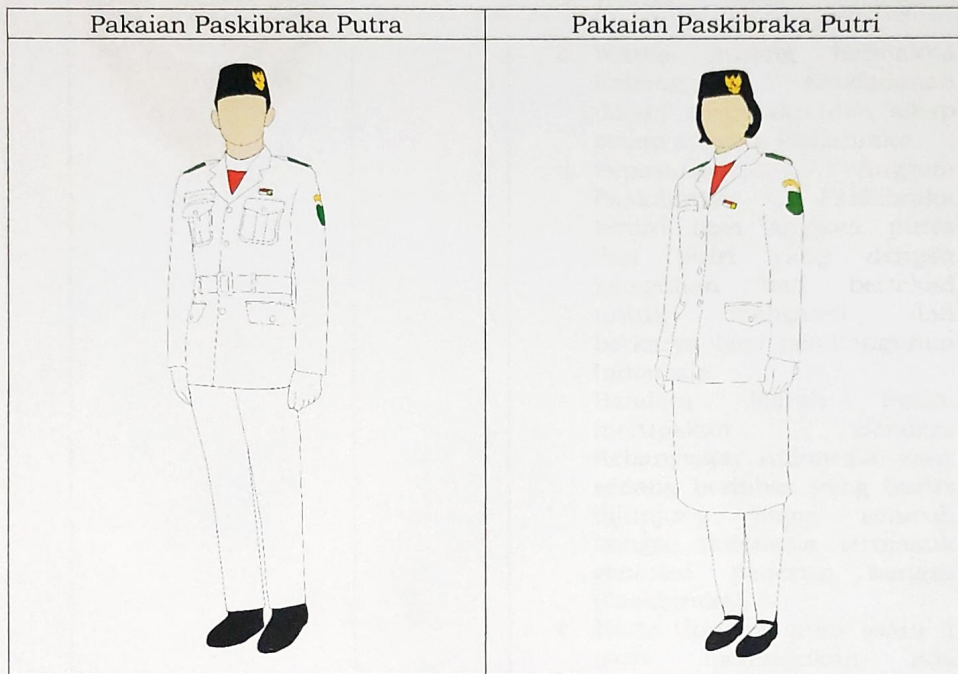
LAMPIRAN  
KEPUTUSAN KEPALA  
BADAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA  
NOMOR 35 TAHUN 2024  
TENTANG  
STANDAR PAKAIAN, ATRIBUT, DAN SIKAP  
TAMPANG PASUKAN PENGIBAR BENDERA  
PUSAKA

STANDAR PAKAIAN, ATRIBUT, DAN SIKAP TAMPANG  
PASUKAN PENGIBAR BENDERA PUSAKA

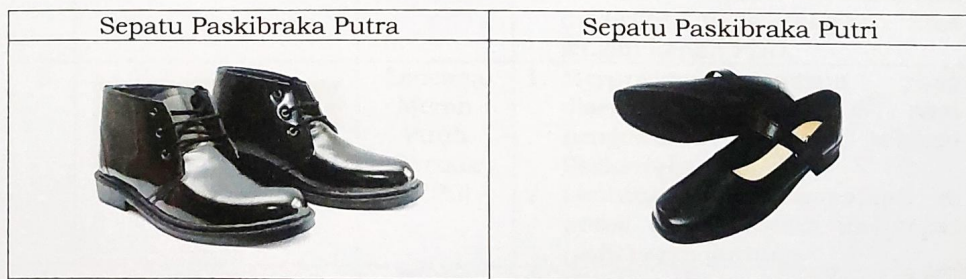
1. Paskibraka putra mengenakan pakaian berupa celana panjang dan baju lengan panjang warna putih.
2. Paskibraka putri mengenakan pakaian berupa rok dengan panjang 5 (lima) sentimeter di bawah lutut, baju lengan panjang warna putih, dan kaos kaki hingga lutut.
3. Kelengkapan pakaian dan atribut Paskibraka:
  - a. Kelengkapan pakaian Paskibraka sebagai berikut:
    - 1) Setangan leher merah putih;
    - 2) Sarung tangan warna putih;
    - 3) Kaos kaki warna putih;
    - 4) Sepatu pantofel warna hitam; dan
    - 5) Tanda Kecakapan/Kendit berwarna hijau (dikenakan saat pengukuhan Paskibraka).
  - b. Atribut pakaian Paskibraka sebagai berikut:
    - 1) Peci;
    - 2) Pin Garuda Pancasila;
    - 3) Lambang korps Paskibraka;
    - 4) Lencana Kepemimpinan Merah Putih Garuda warna hijau;
    - 5) Nama dan lambang daerah;
    - 6) Papan nama; dan
    - 7) Epolet.
4. Sikap tampang Paskibraka sebagai berikut:
  - a. Kebersihan badan;
  - b. Kerapian dan kebersihan pakaian;
  - c. Rambut dicukur rapi dan tidak diwarnai, dengan ukuran rambut bagi Paskibraka putra dengan perbandingan 3:2:1 dalam ukuran sentimeter dan bagi Paskibraka putri 1 (satu) sentimeter di atas kerah baju bagian belakang;
  - d. Tidak memelihara jambang, jenggot, kumis, poni, dan kuncir bagi Paskibraka putra;
  - e. Khusus Paskibraka putri mengenakan riasan (*make up*) yang wajar, pantas, dan tidak mencolok serta menggunakan warna natural; dan
  - f. Kuku pendek, dipotong rapi, dan tidak diwarnai.

5. Gambar standar pakaian dan atribut Paskibraka sebagai berikut:


Gambar 1  
Pakaian Paskibraka





Gambar 2  
Sepatu Paskibraka



Gambar 3  
Atribut Paskibraka

No.	Gambar	Nama	Keterangan
1		Peci	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pada sisi kiri depan Peci terpasang pin Garuda Pancasila.</li><li>2. Ukuran Peci Putra disesuaikan dengan ukuran lingkar kepala.</li><li>3. Peci Putri memiliki ukuran yang sama dan penggunaannya diperlukan penjepit.</li></ol>

No.	Gambar	Nama	Keterangan
2		Lambang Korps Paskibraka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Makna               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perisai, bermakna “Siap Bela Negara” termasuk bangsa dan tanah air Indonesia.</li> <li>b. Warna hitam bermakna Teguh dan Percaya Diri.</li> <li>c. Warna kuning bermakna Kebanggaan, Keteladanan dalam berperilaku dan sikap setiap anggota Paskibraka.</li> <li>d. Sepasang Anggota Paskibraka, Paskibraka terdiri atas anggota putra dan putri yang dengan keteguhan hati bertekad untuk mengabdikan dan berkarya bagi pembangunan Indonesia.</li> <li>e. Bendera Merah Putih, merupakan Bendera Kebangsaan Indonesia yang sedang berkibar yang harus dijunjung tinggi seluruh bangsa Indonesia termasuk generasi penerus bangsa (Paskibraka).</li> <li>f. Garis Horison, atau awan 3 garis menunjukkan ada Paskibraka di tingkat Nasional, Provinsi dan Kabupaten/Kotamadya.</li> </ol> </li> <li>2. Emblem Korps Paskibraka dipasang pada bagian atas lengan kanan PDU.</li> </ol>
3		Lencana Merah Putih Garuda (MPG)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merupakan lencana yang disematkan pada saat pengukuhan sebagai Paskibraka; dan</li> <li>2. Lencana MPG disematkan di posisi dada sebelah kiri tepat pada organ jantung.</li> </ol>
4		Epolet	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hiasan berupa lidah yang terletak pada bahu baju seragam;</li> <li>2. Pada epolet terdapat gambar bunga teratai yang dikelilingi oleh belah ketupat dan mata rantai yang merupakan lambang anggota Paskibraka;</li> <li>3. Makna lambang anggota Paskibraka yaitu:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bunga teratai, generasi muda yang tumbuh dari bawah dan dari tanah air yang sedang berkembang dan</li> </ol> </li> </ol>

No.	Gambar	Nama	Keterangan		
			membangun. b. 3 (tiga) kelopak teratai ke atas: belajar, bekerja dan berbakti. 3 (tiga) kelopak teratai kesamping dan kedepan: aktif, disiplin dan gembira. c. Rangkaian belah ketupat dan mata rantai, bahwa Paskibraka adalah sepasang pelajar yang berasal dari 16 (enam belas) penjurur mata angin sebagai wujud ketahanan nasional. 4. Epolet dipasangkan pada lidah PDU.		
5	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td data-bbox="272 596 502 645">Nama Lengkap</td> </tr> <tr> <td data-bbox="272 651 502 689">Asal Daerah</td> </tr> </table>	Nama Lengkap	Asal Daerah	Papan Nama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Papan nama yang dijahit pada baju yang berisikan nama lengkap anggota Paskibraka dan daerah asal.</li> <li>2. Bagi Paskibraka tingkat pusat dan provinsi, nama daerah merupakan nama provinsi asal.</li> <li>3. Bagi Paskibraka tingkat kabupaten/kota, nama daerah merupakan nama kabupaten/kota asal.</li> <li>4. Papan nama dipasang di atas saku kanan PDU.</li> </ol>
Nama Lengkap					
Asal Daerah					
6		Nama dan Lambang Daerah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagi Paskibraka tingkat pusat dan provinsi mengenakan nama daerah dan lambang daerah yang merupakan provinsi asal Paskibraka.</li> <li>2. Bagi Paskibraka tingkat kabupaten/kota mengenakan nama dan lambang daerah kabupaten/kota asal Paskibraka.</li> <li>3. Nama dan lambang daerah dipasang pada bagian atas lengan kiri PDU.</li> </ol>		

KEPALA,

YUDIAN WAHYUDI